

Group Counsellor's Guidebook

“Konseling Kelompok Untuk Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi”

Dirancang Untuk Mengatasi Masalah
Keterlambatan Penyelesaian Skripsi
Mahasiswa Fakultas Psikologi Unpad

Disusun Oleh:
Arlita
190420140006

**JATINANGOR
2017**

Pengantar

Skripsi merupakan mata kuliah yang harus dikerjakan sebagai syarat kelulusan perguruan tinggi (UU nomor 20 tahun 2003, pasal 25 ayat 1). Dalam pengerjaannya, mahasiswa kerap kali mengalami berbagai hambatan yang berdampak pada menurunnya kemampuan pengerjaan skripsi, penundaan bahkan hilangnya keinginan untuk mengerjakan skripsi. (Mu'tadin, 2002 dalam Susane, 2017; Ang, 2008; Adeleyna, 2010; Septyani, 2013; Purnamasari, 2014; Arlita, in-press). Masalah di atas dikenal berkaitan dengan partisipasi aktif mahasiswa dengan skripsi, yang sering juga dikenal sebagai keterikatan perilaku pengerjaan skripsi. Kurangnya rasa keterikatan individu dengan skripsinya pada akhirnya dapat membuat individu mengalami keterlambatan hingga kegagalan penyelesaian studi/ *drop-out*.

Buku Panduan ini disusun sebagai usaha untuk membantu praktisi di bidang pendidikan maupun psikologi pendidikan yang menangani mahasiswa dengan masalah keterikatan perilaku pengerjaan skripsi yang ditunjukkan dengan rendahnya frekuensi dan usaha pengerjaan skripsi. Penulis meyakini bahwa intervensi konseling kelompok ini sesuai digunakan pada individu dengan masalah di atas karena pelaksanaannya sendiri sudah pernah terbukti efektif dalam meningkatkan performa dan prestasi akademik (Drury, 1992; Sapp, 1994; Brown, 1999) serta mengurangi kemungkinan kegagalan studi (Myrick, 1992; Wirthbonds et al., 1991; Praport, 1993). Diharapkan setelah mengikuti konseling kelompok ini, individu dapat mengerjakan skripsi secara rutin dan menampilkan usaha yang optimal untuk mengatasi kesulitan yang muncul dalam proses penyelesaian skripsi.

Modul ini telah direvisi pada Juli 2017, berdasarkan masukan dari proses diskusi panel yang dihadiri oleh praktisi, serta ahli keilmuan yang terkait. Modul akhir ini berisi penjelasan mengenai masalah skripsi dan kerangka konseptual yang digunakan untuk menjelaskan masalah tersebut, gambaran alur proses konseling kelompok yang disusun, panduan pelaksanaan yang dapat digunakan, serta penjelasan dan lampiran lembar kerja yang dapat digunakan oleh konselor untuk membantu anggota kelompok yang akan dijelaskan pada bagian bagian selanjutnya.

Daftar Isi

PENGANTAR	I
BAGIAN I LANDASAN RANCANGAN INTERVENSI KONSELING KELOMPOK	1
GAMBARAN PROSES SKRIPSI DI FAKULTAS PSIKOLOGI UNPAD ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.	
KAJIAN KONSEPTUAL MASALAH Pengerjaan SKRIPSI.....	1
<i>Penyebab Rendahnya Usaha dan Persistensi pengerjaan skripsi dan cara mengatasinya</i>	1
2. KAJIAN INTERVENSI MASALAH Pengerjaan SKRIPSI	4
BAGIAN II GAMBARAN UMUM RANCANGAN KONSELING KELOMPOK	6
ALUR AKTIVITAS KONSELING KELOMPOK	7
BAGIAN III PANDUAN PELAKSANAAN SESI KONSELING KELOMPOK	1
PRE-GROUP STAGE	13
<i>PERSIAPAN KONSELOR KELOMPOK</i>	13
<i>MENCARI DAN MENYARING</i>	14
<i>ANGGOTA KELOMPOK KONSELING</i>	14
<i>Pertimbangan Memilih dan Mengelompokan Calon Anggota</i>	15
SESI 1: INITIAL STAGE	16
SESI 2: TRANSITION STAGE	19
SESI 3A: WORKING STAGE	23
(CONTROL-VALUE SKRIPSI)	23
SESI 3B: <i>WORKING STAGE</i> (EMOSI DALAM Pengerjaan SKRIPSI)	30
SESI 3C: WORKING STAGE (REGULASI KEMAMPUAN Pengerjaan SKRIPSI)	37
SESI 4: FINAL STAGE (TERMINASI KONSELING KELOMPOK).....	42
BAGIAN IV WORKSHEET (LEMBAR KERJA) ANGGOTA KELOMPOK & ALAT KERJA KONSELOR	44
INFORMED CONSENT	45
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN	45
PANDUAN PELAKSANAAN PERSONALITY PROFILE	46
KUESIONER PROFIL ADAPTIF Pengerjaan SKRIPSI MAHASISWA (PAPS)	48
PROBLEM COMPREHENSION WORKSHEET	50
THOUGHT VERIFICATION WORKSHEET	53
COGNITIVE HOMEWORK WORKSHEET	55
MY EMOTION LIST	57
ACTION PLAN WORKSHEET (SESI 3C)	59
FORM REAKSI SESI __ KONSELING.....	61
FORM EVALUASI AKHIR KONSELING KELOMPOK.....	62
SKILL YANG DAPAT DIGUNAKAN KONSELOR KELOMPOK.....	63

Bagian I

Landasan Rancangan Intervensi Konseling Kelompok

Kajian Konseptual Masalah Pengerjaan Skripsi

Keterikatan siswa dengan tugas akademiknya (*student engagement*) disebut sebagai salah satu prediktor yang penting terhadap kesuksesan penyelesaian tugas akademik (Fredricks, 2004; Pekrun, 2007; Pekrun, 2006 dalam Christensons, 2012), keterikatan yang dimiliki dapat terlihat dari apakah individu memunculkan perilaku yang relevan dengan penyelesaian tugas, yaitu persistensi mereka dalam mengerjakan dan memunculkan usaha saat mengalami hambatan, yang dikenal pula dengan sebutan *behavioral engagement* atau keterikatan perilaku (dalam christensons, 2012). Jika dikaitkan dengan masalah keterlambatan penyelesaian skripsi, rendahnya keterikatan perilaku pengerjaan skripsi mahasiswa ditandai dengan kurang persistennya pengerjaan skripsi (tidak rutin mengerjakan, menunda, bahkan menghindari pengerjaan skripsi) dan rendahnya usaha yang dilakukan saat menghadapi hambatan dalam pengerjaan skripsi.

Keterikatan perilaku pengerjaan skripsi mahasiswa muncul sebagai hasil interaksi aspek dalam dirinya dengan lingkungan atau situasi akademik. Aspek tersebut meliputi bagaimana penilaian yang dimiliki terhadap aktivitas maupun hasil akademik, emosi apa yang muncul saat itu, dan bagaimana kemampuannya dalam menampilkan performa pengerjaan akademik (Pekrun, 2007; 2006 dalam Christensons, 2012). Model teoritis yang diusung pekrun tersebut digunakan oleh penulis untuk membantu menggambarkan bagaimana dinamika yang terjadi pada diri individu yang dapat menyebabkan mereka pada akhirnya memunculkan keterikatan perilaku pengerjaan skripsi yang tinggi atau rendah, serta bagaimana strategi intervensi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang muncul pada setiap aspek dalam kajian teori tersebut.

Penyebab Rendahnya Usaha dan Persistensi pengerjaan skripsi dan cara mengatasinya

Saat mengerjakan skripsi, terdapat kemungkinan adanya masalah yang menghambat penyelesaian skripsi. Namun pada kenyataannya, tidak semua masalah dari lingkungan tersebut memiliki dampak negatif pada pengerjaan skripsi mahasiswa, hal ini dapat